

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. dapat diperlihatkan bahwa Rata-rata aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas 17,36% dengan kriteria cukup aktif dimana pada siklus I hanya 6 orang siswa (14,63%) yang dapat dinyatakan aktif, selanjutnya pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas siswa yaitu 24,02% dengan 32 orang siswa yang dapat dinyatakan aktif atau sekitar 78,% ketuntasan klasikal aktivitas di dalam kelas. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan persentasi aktivitas sebesar 63,37%. Hal ini menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan Penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* dapat menuntun siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.
2. Penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Dimana pada siklus I diperoleh data bahwa dari 41 orang siswa terdapat 22 orang siswa (53,66%) yang tuntas

sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 19 orang siswa (46,34%) dengan nilai rata-rata kelas 69,60%. Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa dari 41 orang siswa terdapat 36 orang siswa (87,81%) yang dinyatakan tuntas sedangkan 5 orang siswa (12,19%) lagi dinyatakan tidak tuntas dengan rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 81,31%. Sehingga dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 11,71%. Ketuntasan secara klasikal sebesar 73% memenuhi KKM sekolah yaitu ≥ 73 , maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus III karena dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa XII IPS-1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

3. Signifikansi hasil belajar posttest siklus I lebih kecil daripada hasil belajar posttest siklus II diuji dengan uji statistik atau uji-t, dimana bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,16 > 2,02$ dengan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 40$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain $H_a = X > Y$ diterima dan H_o ditolak, maka peningkatan hasil belajar akuntansi siswa pada posttest siklus I dengan posttest siklus II adalah signifikan.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Kepada para guru khususnya mata pelajaran akuntansi agar menggunakan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan strategi

pembelajaran *Guide Note-taking* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas terutama pada materi memahami penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

2. Rata-rata hasil belajar akuntansi siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* telah menunjukkan ketuntasan, tetapi belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi.
3. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang di kelas XII IPS-1 SMA Swasta Raksana Medan perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal.